

## **PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PUBLIK ATAU EMITEN SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**

**Fitri Yuliani<sup>1</sup> dan Nanu Hasanuh<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [nanuhasanuh205@gmail.com](mailto:nanuhasanuh205@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji Leverage dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. Penyajian Laporan keuangan perlu diadakan penerapan konservatisme akuntansi, Oleh karena itu untuk menerapkan adanya kefleksibelitasan dalam menyajikan laporan keuangan. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan publik atau emiten sektor keuangan sub sektor bank yang terdapat di BEI Tahun 2018-2020. Penelitian ini memilih sampel dari 10 perusahaan publik, setelah menjalankan tes asumsi klasik, analisis regresi berganda, sebagian juga menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas ini berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Dalam penelitian ini juga sampel yang digunakan yaitu dengan metode purposive sampling, yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**Kata kunci:** *Leverage, profitabilitas, konservatisme*

**Abstract:** This study aims to examine the Leverage and Profitability of Accounting Conservatism. Presentation of financial statements, it is necessary to apply accounting conservatism, therefore to apply the flexibility in presenting financial statements. The sample of this study uses public companies or issuers of the financial sector sub-sector of banks listed on the IDX in 2018-2020. This study selects a sample of 10 public companies, after running classical assumption tests, multiple regression analysis, some also show that leverage and profitability have a positive effect on accounting conservatism. In this study, the sample used was purposive sampling method, which aims to obtain a representative sample based on predetermined criteria.

**Keywords:** *Leverage, profitability, conservatism*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Perusahaan publik merupakan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang sahamnya dimiliki oleh minimal 300 orang, dengan modal lebih besar atau sama dengan tiga miliar rupiah. Sementara itu, emiten merupakan pihak penghubung yang melakukan penawaran umum efek kepada masyarakat umum. Emiten merupakan pihak yang berupaya untuk memikat perhatian investor bagi tertarik untuk menginvestasikan modalnya dalam sebuah perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh emiten adalah memastikan data dan kinerja keuangan yang baik dalam sebuah perusahaan, dan hal ini didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan secara berkala.

Laporan keuangan merupakan data yang melampirkan untung, modal, serta pergerakannya. Dalam hal ini, laporan keuangan dapat membantu mengukur kapasitas perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan

juga berfungsi untuk membangun konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan reaksi hati-hati saat menghadapi situasi yang tidak pasti. Dalam hal ini, penelitian ini akan membahas dua faktor yaitu leverage dan profitabilitas. Menurut Fakhruddin H.M. (2008), leverage yaitu total utang yang dipakai untuk membeli aset-aset perusahaan. Leverage terutama dibentuk oleh total utang terhadap aset, tetapi juga oleh short term debt dan long-term debt terhadap aset. Menurut R. Agus Sartono (2010) Profitabilitas ialah kemahiran perusahaan untuk mendapatkan laba dalam ikatannya dengan penjualan, jumlah aktiva maupun modal pribadi. Profitabilitas juga didefinisikan sebagai Return on Assets, yang menunjukkan seberapa menguntungkan perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya.

Maka dari itu adapun rumusan masalah diantaranya:

1. Adakah faktor negatif pada leverage dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada emiten sektor keuangan?
2. Apakah leverage memiliki dampak yang signifikan atas konservatisme akuntansi?

Merujuk pada hal diatas penulisan ini mempunyai tujuan dan manfaat berdasarkan untuk mengetahui pengaruh/dampak leverage dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan. Dan manfaat penelitian ini untuk bahan kajian dan membantu dalam proses pengambilan keputusan pada perusahaan dan memberikan transoaransi dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Konservatisme Akuntansi secara tradisional diartikan sebagai artispasi terhadap semua rugi tetapi tidak mengantisipasi laba. Penelitian ini bukan yang pertama kalinya dijadikan sebagai penelitian jurnal atau skripsi ada penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi atau acuan dan rujukan untuk melengkapi landasan teori, penelitian mengenai konservatisme akuntansi ini sudah banyak dijadikan sebagai judul jurnal dan diuji dengan menggunakan variabel lain. Contohnya jurnal ” Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada PT. Gudang Garam Tbk” yang di teliti oleh Andi Juniarso, Alin Agustina, Zahra prathamy, dan Siti moozanah , dari Universitas Nusa Putra.

Dari artikel tersebut hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Intensitas Modal pada Konservatisme Akuntansi Pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen yaitu leverage, likuiditas, dan intensitas modal diuji menggunakan tabel t parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatise akuntansi PT Gudang Garam Tb.

Menurut Givoly dan Hayn (2000; dalam Sari, 2004), mengukur konservatisme dengan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Apabila terjadi akrual negatif (laba bersih lebih kecil daripada arus kas kegiatan operasi) yang konsisten selama beberapa tahun, maka merupakan indikasi diterapkannya konservatisme.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi**

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Return on Equiity (ROE).

Jika ROE perusahaan tinggi, maka jumlah laba ditahan akan meningkat dan menyebabkan pula peningkatan konservatisme akuntansi (Saputri 2013). Penggunaan ROE untuk ukuran profitabilitas dalam penelitian ini dilandasi oleh alasan bahwa ROE memberi gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memberikan kompensasi keuangan kepada pemegang saham melalui ekuitas perusahaan.

### **Pengaruh leverage terhadap konservatisme**

leverage berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan dan semakin tinggi leverage perusahaan maka perusahaan akan semakin konservatif. Leverage dipakai perusahaan guna membiaya aktivitas operasional, sebagai tolak ukur perusahaan dalam melunasi utang jangka panjang diukur melalui leverage (Reinaldo, 2017). perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Total utang dibagi dengan total aktiva merupakan cara yang dilakukan untuk menilai leverage suatu perusahaan (Handayani, 2018).

Kasmir (2016:151) leverage ialah rasio yang dipakai untuk menakar seberapa besar aktiva perusahaan dibebani dengan hutang. Leverage juga bisa dikatakan sebagai pemakaian asset dan sumber dana perusahaan yang mempunyai beban tetap dengan harapan bisa meningkatkan laba pemegang saham. Pengukuran leverage yang dipakai Debt to Asset Ratio, hal ini diyakini bisa memberikan informasi mengenai jumlah hutang yang dipakai untuk membiayai aktiva yang dipakai perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

#### **1. Hipotesis**

Hipotesis ini meliputi:

- H1 : Profitabilitas dan leverage secara bersama sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
- H2 : Profitabilitas dan Leverage secara parsial berpengaruh positif terhadap konservatisme Akuntansi

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Data penelitian**

Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Populasinya yaitu pada perusahaan Publik atau Emiten Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. Data-data tersebut diperoleh dari IDX data base ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Sampel Penelitian**

Sampel nya terdapat 10 perusahaan keuangan atau bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memnuhi kriteria, Teknik metode yang di ambil dengan mengumpulkan data yang berupa laporan tahunan emiten sektor keuangan sub sektor bank pada bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode puspositive sampling.

### **Variabel Penelitian**

- 1. Variabel dependen

Variabel dependen Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi menggunakan perhitungan total akrual yang mengacu pada penelitian Givoly dan Hayn (2000):

$$KAit = NIit - CFOit \times (-1)$$

Keterangan :

KAit = Tingkat konservatisme perusahaan i pada tahun t

NIit = Laba sebelum extraordinary item ditambah dengan depresiasi perusahaan i pada tahun t

CFOit = Cash flow dari kegiatan operasi untuk perusahaan i pada tahun t

Perusahaan dikatakan memiliki tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi jika nilai KAit di atas nol (positif). Hal ini dikarenakan laba yang tercantum di dalam laporan keuangan lebih besar daripada kas yang tersedia untuk kegiatan operasional. Sebaliknya perusahaan akan dikatakan memiliki tingkat konservatisme akuntansi yang rendah jika nilai KAit di bawah nol (negatif). Hal ini dikarenakan laba yang tercantum di laporan keuangan lebih kecil daripada kas yang tersedia untuk kegiatan operasional.

## 2. Variabel independen

### a. Leverage

Leverage adalah sumber keuangan yang asalnya bukan dari dalam perusahaan. Ini karena asset dan dana digunakan perusahaan, maka terjadilah beban tetap terhadap perusahaan (Pratiwi, 2018). Debt to Asset Rasio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dibagi dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt To aset Rasio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitability suatu perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Return On Equity (ROE). ROE Merupakan gambaran perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan.

$$\text{ROE/ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Leverage	33	1	5	2.61	1.088	.253	.409	-.765	.798
Profitabilitas	33	1	5	2.85	.939	.078	.409	-.289	.798
Konservatisme	33	1	5	2.97	1.132	.063	.409	-.702	.798
Valid N (listwise)	33								

### 2. Koefisien determinasi

#### Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.044	1.106

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage

### 3. Uji F

#### Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.268	2	2.134	1.744	.192 <sup>a</sup>
	Residual	36.702	30	1.223		
	Total	40.970	32			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Konservatisme

### 4. Uji T

#### Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.272	.749		4.369	.000
	Leverage	.226	.180	.217	1.251	.221
	Profitabilitas	-.313	.209	-.260	-1.497	.145

### Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.272	.749		4.369	.000
	Leverage	.226	.180	.217	1.251	.221
	Profitabilitas	-.313	.209	-.260	-1.497	.145

a. Dependent Variable: Konservatisme

### 5. Uji Normalitas

### Uji Normalitas

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.25	3.64	2.97	.365	33
Residual	-1.924	1.902	.000	1.071	33
Std. Predicted Value	-1.980	1.827	.000	1.000	33
Std. Residual	-1.740	1.719	.000	.968	33

a. Dependent Variable: Konservatisme

### 6. Uji multikolinierlitas

### Uji Multikolinierlitas

Model		Profitabilitas	Leverage
1	Correlations Profitabilitas	1.000	-.093
	Leverage	-.093	1.000
	Covariances Profitabilitas	.044	-.003
	Leverage	-.003	.033

a. Dependent Variable: Konservatisme

### 7. Uji Autokorelasi

### Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.044	1.106	1.823

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Konservatisme

## 8. Uji Heteroskedastisitas

### Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.272	.749		4.369	.000
Leverage	.226	.180	.217	1.251	.221
Profitabilitas	-.313	.209	-.260	-1.497	.145

a. Dependent Variable: Konservatisme

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan SPSS, maka didapatkan kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh secara simultan antara Leverage dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Publik atau Emiten Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi, Secara keseluruhan penerapan konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan sampel mempengaruhi Leverage serta profitabilitas. Secara teoritis penelitian ini membuktikan penerapan konservatisme akuntansi dapat menghindari ketidakpastian dan risiko yang berkaitan dalam situasi bisnis, menghindari perilaku oportunistik manajer serta mencegah adanya asimetri informasi.

## IMPLIKASI

Implikasi penelitian ialah konservatisme akuntansi perlu diperhatikan oleh perusahaan agar melaporkan nilai-nilai dalam laporan keuangan. Laporan yang konservatif akan membuat investor atau kreditor lebih memperhatikan setiap laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan.

## KETERBATASAN

Terdapat adanya keterbatasan antara lain minimnya jumlah sampel penelitian, sehingga diharapkan peneliti dapat menambah objek penelitian dengan memakai semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti diharapkan menguji dengan menggunakan variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Enni Savitri, 2016, *konservatisme akuntansi.1* (1). *Pustaka sahila Yogyakarta, Yogyakarta.isbn* 60269503-3-8.
- Hans Hananto Andreas, A. A. (2017). KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 1-23.
- Saputri, Yuliani Diah. 2013. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi." *Accounting Analysis Journal* 2 (2): 191– 98. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>.
- Sofi Sani Safitri, s. p. (2020). PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN ROKOK TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE 2013-2018 . *Journal of Sustainability Business Research (JSBR)*,  
190-198.